BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah dilakukan penelitian pada 79 responden di Ruang Hemodialisis RSU Diponegoro Dua Satu Klaten maka dapat disimpulkan:

1. Responden di Ruang Hemodialisis RSU Diponegoro Dua Satu Klaten berdasarkan perilaku caring sebagian besar termasuk kategori baik dengan prosentase 48,1%.
2. Responden di Ruang Hemodialisis RSU Diponegoro Dua Satu Klaten berdasarkan kepuasan pasien mayoritas termasuk dalam kategori sangat puas dengan prosentase 64,6%.
3. Hasil penelitian didapatkan nilai P value < α (0,000) serta nilai koefisien korelasi adalah 0,556** maka dapat disimpulkan adanya hubungan yang signifikan, kuat dan arah hubungan positif, hal tersebut artinya ketika perilaku caring perawat baik maka kepuasan pasien semakin baik.

B. Saran

Saran yang dapat penulis berikan berdasarkan hasil penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Bagi Pasien

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan tingkat kepuasan pada pasien hemodialisa yang diberikan oleh perawat selama pengobatan guna untuk mencapai harapan yang dinginkan pasien.

2. Bagi Perawat

   Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai tingkat kepuasan pada pasien hemodialisa mendapatkan hasil sangat puas, namun selain dipertahankan perlu juga dilakukan evaluasi kembali bagaimana tingkat kepuasan yang dilakukan perawat saat melakukan tindakan terapi hemodialisa kepada pasien agar harapan yang diinginkan pasien tercapai.

3. Bagi Tenaga Kesehatan dan Rumah Sakit

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu rumah sakit dalam meningkatkan kualitas perawatan pasien hemodialisis, sehingga pasien dapat merasa lebih nyaman dan puas dengan perawatan yang diterima.

4. Bagi Institusi Pendidikan

   Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan memberikan gambaran dan menambah referensi ilmu pengetahuan mengenai perilaku caring perawat dengan kepuasan pasien di ruang hemodialisis.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai dasar data dan untuk dikembangkan lagi penelitian ini dengan menambah sampel yang ada dan menggunakan beberapa rumah sakit lain sebagai tempat penelitian. Serta dalam keterbatasan dalam meneliti pada responden kedepannya agar dapat melihat keadaan pasien yang akan diteliti.